

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran atau membenarkan kebenaran, namun di dalam melihat kebenaran tersebut, tidak selalu dapat dan cukup didapat dengan melihat sesuatu yang nyata, akan tetapi kadangkala perlu pula melihat sesuatu yang nyata, akan tetapi kadangkala perlu pula melihat sesuatu yang bersifat tersembunyi, dan harus melacaknya lebih jauh ke balik sesuatu yang nyata tersebut (Moleong, 2005:6).

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dan kawasannya dan dalam peristilahannya.

Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan data yang ada, ada pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa dan interpretasi data yang diteliti pada masa sekarang. Tipe penelitian ini dianggap sangat relevan untuk dipakai karena menggambarkan keadaan objek yang ada pada masa sekarang secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menyatakan pokok persoalan apa yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian kualitatif. Hal ini karena suatu penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong atau tanpa adanya masalah, baik masalah-masalah yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui kepustakaan ilmiah (Moleong, 2005 : 62).

Pada prinsipnya fokus penelitian dimaksudkan untuk dapat membantu penulis agar dapat melakukan penelitiannya sehingga hanya akan ada beberapa hal atau beberapan aspek yang dapat diarahkan penulis sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka fokus dalam penelitian ini adalah mengenai efektivitas pelaksanaan Program Mulang Tiyuh dalam rangka pemberdayaan petani di Kampung Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan, yang akan dilihat dari:

1. Peningkatan kualitas pertanian
2. Berpartisipasi dalam pembangunan di bidang pertanian
3. Memberikan bantuan modal kepada petani

4. Meningkatkan penyuluhan pertanian
5. Memberikan pendampingan pada petani

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kampung Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan.

D. Informan

Menurut Moleong (2005: 6), penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu atau perorangan. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan, peneliti terlebih dahulu menentukan informan yang akan dimintai informasinya. Pada penelitian kualitatif tidak ada informan acak tetapi bertujuan (*purposive*). Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Way Kanan, Kepala Bidang Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikulura, dan Kepala Seksi Bina Usaha Tanaman Pangan dan Holtikulura. Pertimbangannya adalah para informan tersebut memiliki bidang yang secara langsung berkaitan dengan kajian penelitian yaitu masalah pertanian.
2. Kepala Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung Kabupaten Way Kanan, Kepala Bidang Usaha Ekonomi Masyarakat dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam, serta Kepala Bidang Pemerintahan Kampung/Kelurahan. Pertimbangannya adalah para informan tersebut memiliki bidang yang secara

langsung berkaitan dengan kajian penelitian yaitu masalah pemberdayaan masyarakat.

3. Camat Banjit Kabupaten Way Kanan dan Kepala Seksi Pembangunan Masyarakat Kampung. Pertimbangannya adalah para informan tersebut merupakan kepala pemerintahan di wilayah kecamatan dalam lokasi penelitian yaitu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan dan berhubungan secara langsung dengan bidang yang dibahas dalam penelitian ini.
4. Kepala Kampung Simpang Asam dan Seksi Pemberdayaan Masyarakat. Pertimbangannya adalah para informan tersebut merupakan kepala pemerintahan di wilayah kampung dalam lokasi penelitian yaitu Kampung Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan dan berhubungan secara langsung dengan bidang yang dibahas dalam penelitian ini.
5. Perwakilan Petani di Kampung Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan, yang akan diambil dari tiga Dusun dan mewakili kelompok tani yang ada di Kampung Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan.

E. Jenis Data

Jenis data penelitian ini meliputi :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau lokasi penelitian.
2. Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, seperti buku, majalah, atau literatur lain.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Wawancara, yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dengan menggunakan pedoman wawancara. Hal-hal yang diajukan dalam wawancara adalah mengenai pelaksanaan program Mulang Tiyuh, sasaran program Mulang Tiyuh, tujuan program Mulang Tiyuh dan efektivitas program Mulang Tiyuh dalam pemberdayaan petani.
2. Dokumentasi, yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian, seperti buku, agenda, arsip, surat kabar dan internet. Dokumen yang dibutuhkan adalah mengenai tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian, monografi Kecamatan Banjit dan Monografi Kampung Simpang Asam serta dokumen tentang Program Mulang Tiyuh.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Editing

Tahap ini dilakukan dengan mengedit data dan memeriksa kembali data yang telah diperoleh di pada pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan editing dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi sesuai dengan keperluan penulisan skripsi ini.

2. Interpretasi

Tahap ini dilakukan dengan memberikan interpretasi atau penjabaran berbagai data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Pelaksanaan interpretasi dilakukan dengan menguraikan jawaban informan dalam bentuk deskripsi kalimat sesuai dengan pokok bahasan penelitian.

H. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan mengatur catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang ditemukan di lapangan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang berpijak dari data yang di dapat dari hasil wawancara serta hasil dokumentasi, dengan tahapan analisis sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dituangkan ke dalam bentuk laporan untuk di reduksi, dirangkum, difokuskan pada hal-hal penting, dan selanjutnya dicari tema dan polanya disusun secara sistematis. Data yang di reduksi memberi gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Display*)

Untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan membuat bermacam matriks, grafik, jaringan, dan bagian atau bisa pula dalam bentuk naratif saja.

c. Mengambil Kesimpulan (Verifikasi)

Peneliti berusaha mencari arti, pola, tema, yang penjelasan alur sebab akibat, dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung, dalam hal ini dengan cara penambahan data baru.

Penentuan efektif atau tidaknya pelaksanaan Program Mulang Tiyuh akan diketahui dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Apabila jawaban responden cenderung mengarah pada jawaban yang positif (baik) maka pelaksanaan Program Mulang Tiyuh dapat dikatakan efektif. Sebaliknya apabila jawaban responden cenderung mengarah pada jawaban yang negatif (tidak baik) maka pelaksanaan Program Mulang Tiyuh dapat dikatakan tidak efektif.